

**REPRESENTASI SOLIDARITAS DALAM FILM DOKUMENTER  
SINEMA KAKI GUNUNG PART: SUMATERA PADA SALURAN  
YOUTUBE AKSA BUMI LANGIT (ANALISIS ISI KUALITATIF)**

***Skripsi***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Bidang Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

Nama: Hanif Hazbullah

NIM: 1406015054

Peminatan: Penyiaran



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA  
JAKARTA, 2018**

## HALAMAN PERNYATAAN

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanif Hazbullah

NIM : 1406015054

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : Penyiaran


Judul : Representasi Solidaritas dalam Film Sinema Kaki gunung Part;  
Sumatera pada Saluran *Youtube* Aksa Bumi Langit (Analisis Isi  
Kualitatif)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 28 Desember 2018

Yang menyatakan,



Hanif Hazbullah

## HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Representasi Solidaritas dalam Film Sinema Kaki Gunung  
Part: Sumatera pada Saluran *Youtube* Aksa Bumi  
Langit(Analisis Isi Kualitatif)  
Nama : Hanif Hazbullah  
NIM : 1406015054  
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui  
untuk mengikuti ujian skripsi oleh ;

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sri Mustika., M.Si

Tanggal : 24/11/18.....

Dra. Tellys Corllana., M.Hum

Tanggal : 24/11/18.....

## HALAMAN PENGESAHAN

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

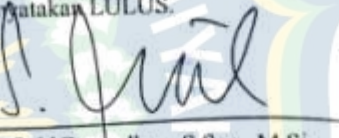
### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Representasi Solidaritas dalam Film Sinema Kaki Gunung  
Part: Sumatera pada Saluran *Youtube* Aksa Bumi  
Langit(Analisis Isi Kualitatif)  
Nama : Hanif Hazbullah  
NIM : 1406015054  
Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada Sabtu, 1 Desember 2018, dan dinyatakan LULUS.

  
Husnan Nurjuman., S.Ag., Msi

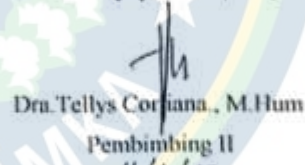
Penguji I  
Tanggal: 28/12/18

  
Said Romadlan., S.Sos., M.Si

Penguji II  
Tanggal: 4/01/19

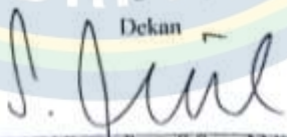
  
Dr. Sri Mustika., Msi

Pembimbing I  
Tanggal: 4/1/19

  
Dra. Tellys Corjana., M.Hum

Pembimbing II  
Tanggal: 4/1/19

Mengetahui,  
Dekan



Said Romadlan., S.Sos., M.Si

## ABSTRAK

Judul	: Representasi Solidaritas dalam Film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera pada Saluran Youtube Aksa Bumi Langit (Analisis Isi Kualitatif)
Nama	: Hanif Hazbullah
NIM	: 1406015054
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Peminatan	: Penyiaran
Halaman	: 96 + xii halaman + 6 tabel + 5 gambar + lampiran

Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian lainnya kepada masyarakat secara umum. Film juga digunakan sebagai media informasi dan edukasi untuk menambah wawasan dan nilai pada sebuah film.

Pada penelitian ini menggunakan teori representasi. Peneliti mengkaji representasi solidaritas yang tergambar dalam film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera yang diproduksi oleh Aksa Bumi Langit. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi Kualitatif yang meneliti tiap gambar, dialog, dan adegan yang menggambarkan solidaritas dalam film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera, kemudian dikaitkan dengan teori representasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan metode penelitian yang subjektif. Jenis pada penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu kejadian sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan representasi solidaritas yang digambarkan dalam 10 adegan pada film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera (analisis isi terhadap film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera) yaitu gotong-royong, saling menolong, saling menghibur disaat tertimpa bencana serta faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi representasi dalam film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera. Tujuan dari penelitian ini agar memberikan penjelasan dan pengetahuan mengenai representasi solidaritas dalam film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera. Juga memberikan contoh baru bagi penelitian dengan metode analisis isi kualitatif.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillahirabbil'alamin adalah kata pertama yang penulis ucapkan setelah menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Representasi Solidaritas dalam Film Dokumenter Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera pada Saluran Youtube Aksa Bumi Langit**". Puji Syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas kebesaran-Nya. Hanya dengan kasih sayang yang tak terhingga dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi merupakan syarat untuk mengikuti ujian guna memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sehingga lulus dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (FISIP UHAMKA).

Penulis menyadari tanpa bantuan berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terwujud. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua yang selalu mendukung dengan materi dan doa-doa yang tidak putus.
2. Said Romadlan, S.Sos, M.Si, Dekan FISIP UHAMKA.
3. Dr. Sri Mustika, M. Si, Wakil Dekan FISIP UHAMKA sekaligus dosen pembimbing yang membantu dan membimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.

4. Dini Wahdiyati, S.Sos, M.IKom, Kaprodi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA.

5. Dra. Tellys Corliana, M. Hum, dosen pembimbing 2 yang selalu memberi saran dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen serta yang telah membantu urusan administrasi selama perkuliahan dan telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.

7. Teman-teman FISIP UHAMKA angkatan 2014 yang selalu memberi motivasi kepada penulis agar lulus tepat waktu.

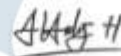
8. Lu'lu El Maknun, yang selalu memberi dukungan, doa dan semangat kepada penulis sampai proposal skripsi ini selesai.

9. Ka Anggi Frisca, sutradara film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera dan Bang Chandra Sembiring, CEO KUN Humanity System.

Penulis pun menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi mencapai hasil yang lebih baik.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang, khususnya para mahasiswa/i FISIP UHAMKA.

Bekasi, 28 Desember 2018



Hanif Hazbullah  
NIM 1406015054

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Pembatasan Masalah .....	9
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Kontribusi Penelitian.....	9
1.5.1 Kontribusi Akademis.....	9
1.5.2 Kontribusi Metodologis.....	9
1.5.3 Kontribusi Praktis.....	10
1.5.4 Kontribusi Sosial .....	10



1.6	Pembatasan dan Keterbatasan Masalah .....	11
1.7	Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>		<b>13</b>
2.1	Paradigma Konstruktivisme .....	13
2.2	Hakikat Komunikasi.....	16
2.2.1	Definisi Komunikasi.....	17
2.2.2	Fungsi Komunikasi.....	19
2.2.3	Konteks Komunikasi .....	21
2.2.4	Model Komunikasi .....	24
2.2.5	Elemen Komunikasi .....	29
2.3	Komunikasi Massa .....	30
2.3.1	Definisi Komunikasi Massa .....	30
2.3.2	Ciri-Ciri Komunikasi Massa .....	31
2.3.3	Fungsi Komunikasi Massa .....	34
2.3.4	Elemen-Elemen Komunikasi Massa .....	36
2.4	Media Massa .....	41
2.5	Film .....	46
2.5.1	Definisi Film.....	46
2.5.2	Sejarah Film .....	47
2.5.3	Fungsi Film.....	48

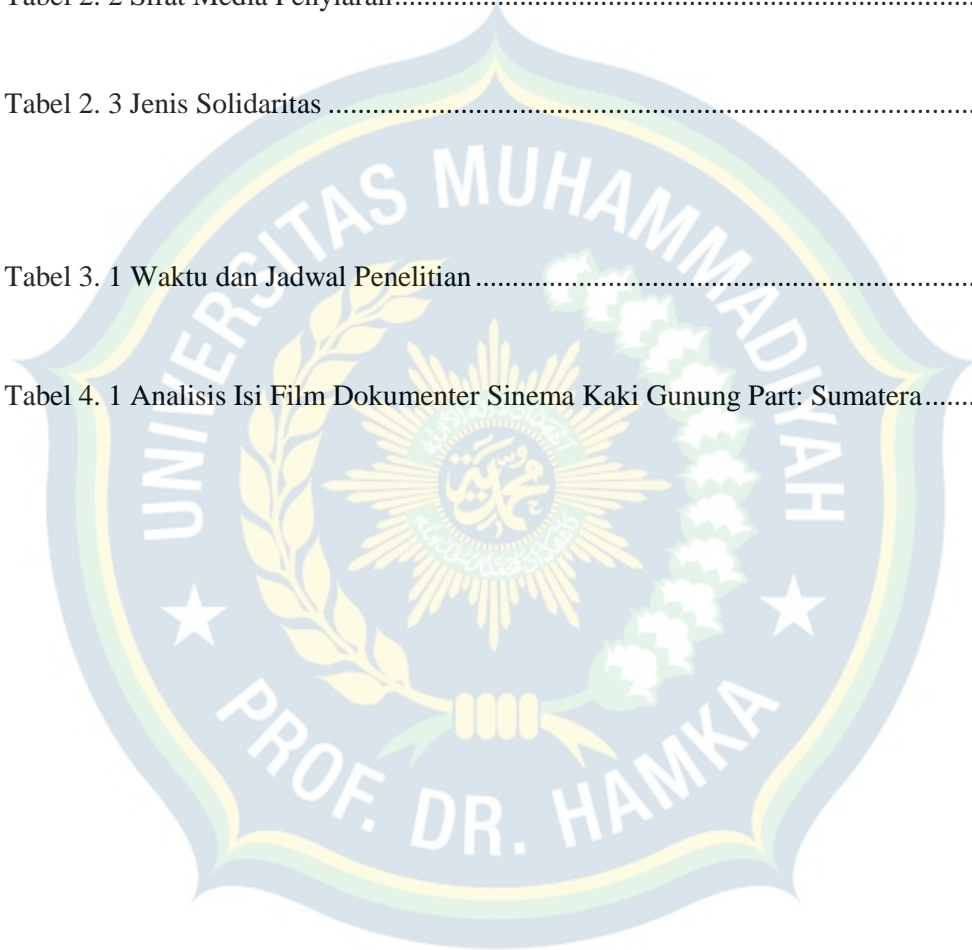
2.5.4	Karakteristik Film.....	48
2.5.5	Jenis-Jenis Film .....	50
2.5.6	Tema Film (Genre).....	51
2.6	Film Dokumenter .....	54
2.7	Penyiaran.....	56
2.7.1	Definisi Penyiaran .....	56
2.7.2	Media Penyiaran.....	57
2.7.3	Sifat Penyiaran .....	58
2.7.4	Sistem Penyiaran .....	59
2.8	Pengertian dan Bentuk Solidaritas .....	61
2.8.1	Pengertian Solidaritas.....	61
2.8.2	Bentuk-Bentuk Solidaritas .....	61
2.9	Solidaritas dan Tipe Struktur Sosial.....	64
2.10	Teori Representasi.....	66
2.11	Media Baru.....	69
2.12	Media Sosial.....	71
2.13	Youtube .....	72
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>74</b>
3.1	Pendekatan, Jenis Penelitian dan Metode Penelitian .....	74
3.1.1	Pendekatan Penelitian.....	74

3.1.2	Jenis Penelitian .....	75
3.1.3	Metode Penelitian .....	75
3.2	Pemilihan Film .....	76
3.3	Unit Analisis dan Unit Pengamatan .....	76
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	76
3.4.1	Dokumentasi .....	76
3.4.2	Observasi .....	77
3.4.3	Studi Pustaka .....	77
3.4.4	Penentuan Narasumber .....	77
3.5	Teknik Analisis Data Kualitatif .....	78
3.6	Waktu dan Jadwal Penelitian .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>74</b>
4.1	Subjek Penelitian .....	74
4.1.1	Tentang Aksa Bumi Langit .....	74
4.1.2	Sinopsis Film Dokumenter Sinema Kaki Gunung Part : Sumatera .....	74
4.1.3	Identitas Film Dokumenter Sinema Kaki Gunung Part : Sumatera .....	76
4.1.4	KUN Humanity System .....	77
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	78
4.2.1	Analisis Isi Film Dokumenter Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera .....	78

4.2.2 Representasi Solidaritas dalam Film Dokumenter Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera.....	84
4.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Representasi Solidaritas dalam Film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera .....	86
4.3 Pembahasan.....	88
4.3.1 Film Sebagai Sarana Persuasi dalam Membangun Solidaritas .....	88
4.3.2 Solidaritas Sebagai Komponen Penting dalam Meraih Tujuan Hidup .....	90
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran-Saran .....	92
5.2.1 Saran Akademis .....	92
5.2.2 Saran Metodologis .....	93
5.2.3 Saran Praktis .....	93
5.2.4 Saran Sosial.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>xi</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>

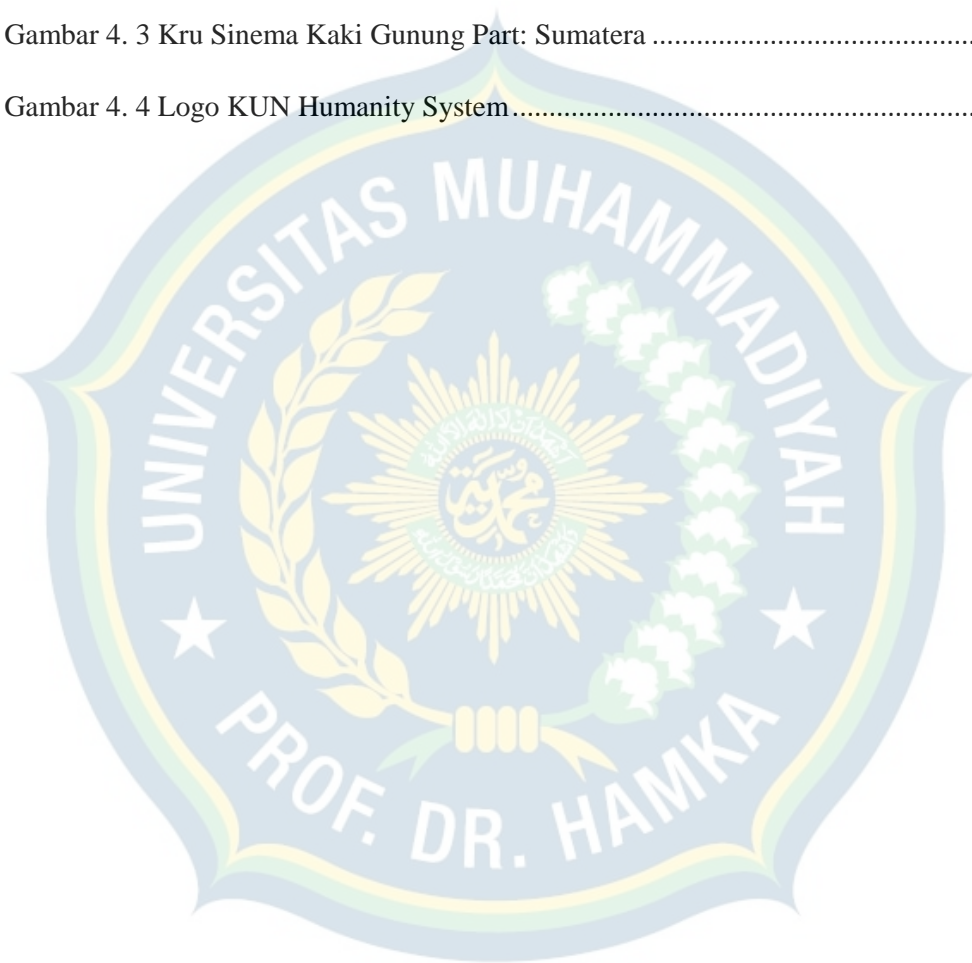
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	5
Tabel 2. 1 Paradigma Konstruktivis.....	15
Tabel 2. 2 Sifat Media Penyiaran.....	58
Tabel 2. 3 Jenis Solidaritas .....	65
Tabel 3. 1 Waktu dan Jadwal Penelitian .....	79
Tabel 4. 1 Analisis Isi Film Dokumenter Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Aksa Bumi Langit.....	74
Gambar 4. 2 Logo Simaung .....	74
Gambar 4. 3 Kru Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera .....	76
Gambar 4. 4 Logo KUN Humanity System.....	77



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia secara kodrati hidup bersama manusia lain, baik demi kelangsungan, keamanan hidupnya, maupun demi keturunannya. Jelasnya manusia haruslah hidup dalam bermasyarakat. Masyarakat bisa berbentuk kecil, sekecil rumah tangga yang hanya terdiri dari dua orang suami istri, bisa berbentuk besar, sebesar kampung, desa, kecamatan, kabupaten atau kota, provinsi, dan negara. Hidup bermasyarakat dapat dicapai dengan cara berkomunikasi dengan baik dan benar.

Komunikasi dapat diartikan bermacam-macam, yang pertama mengartikan bahwa komunikasi adalah tindakan atau perilaku mengirim pesan, ide, dan pendapat dari seseorang ke orang lainnya. Kemudian pengertian komunikasi lainnya dilihat dari segi epistemologisnya yang berasal dari perkataan lain "*communicato*". Istilah ini bersumber dari perkataan "*communis*" yang berarti sama, sama di sini maksudnya adalah sama makna atau sama arti (Mulyana, 2008: 46).

Komunikasi juga dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, seperti di rumah, sekolah, kampus, lingkungan kerja, organisasi, bahkan melalui media massa. Semua tergantung pada konteksnya. Konteks komunikasi terdiri atas komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi,

komunikasi kelompok, komunikasi publik, komunikasi organisasi dan komunikasi massa (Mulyana, 2008 : 77).

Komunikasi melalui media massa, baik elektronik maupun cetak, berbiaya relatif mahal, karena dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dan heterogen (Mulyana, 2008 : 83).

Salah satu dari sekian banyak film yang telah diproduksi di Indonesia yang mendapat perhatian lebih dari penikmat film yakni film dokumenter. Robert Flaherty (dalam Elvinaro, 2007: 148) mendefinisikan film dokumenter (*documentary film*) sebagai "karya ciptaan mengenai kenyataan (*creative treatment of actuality*)". Film dokumenter merupakan hasil interpretasi pribadi (pembuatnya) mengenai suatu kenyataan. Misalnya, seorang sutradara ingin membuat film dokumenter mengenai para pembatik di kota Pekalongan, maka ia akan membuat naskah yang ceritanya bersumber pada kegiatan sehari-hari para pembatik dan sedikit merekayasanya agar dapat menghasilkan kualitas film cerita dengan gambar yang baik.

Berkembangnya teknologi saat ini menghadirkan kanal Youtube yang bisa menyalurkan karya berupa film dengan mengunggahnya di kanal *youtube*. Hal ini mendorong pelaku industri mengunggah film-film dokumenternya di youtube untuk menyebarluaskan karyanya kepada penonton.



Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera merupakan film dokumenter yang bertujuan untuk berbagi kesadaran akan pentingnya gunung dan hutan sebagai sumber kehidupan dengan mengajak masyarakat maupun lembaga pemerintah bergerak dan gotong royong untuk Indonesia.

Solidaritas adalah membangun rasa kebersamaan, rasa kesatuan kepentingan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dari kebersamaan atau dapat diartikan perasaan atau ungkapan dalam kelompok yang dibentuk untuk kepentingan bersama. Solidaritas merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh manusia dalam kaitannya dengan ungkapan perasaan manusia atas rasa senasib dan sepenanggungan terhadap orang lain maupun kelompok. Makna solidaritas dekat dengan makna rasa simpati dan empati karena didasarkan atas rasa kepedulian terhadap orang lain maupun kelompok. Pembedanya, rasa solidaritas ini tumbuh di dalam diri manusia karena adanya rasa kebersamaan dalam kurun waktu tertentu. Rasa solidaritas erat kaitannya dengan rasa harga diri seseorang maupun harga diri kelompok. Rasa solidaritas yang tumbuh di dalam diri manusia untuk kelangsungan hubungannya dengan orang lain maupun kelompoknya dapat menjadikan rasa persatuan yang dimiliki menjadi lebih kuat dan mantap.

Solidaritas dalam film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera yaitu mengajak seluruh lembaga maupun masyarakat secara gotong royong untuk bergerak untuk peduli terhadap gunung dan hutan melalui *training* dan tontonan. Film ini memberikan edukasi kepada porter dan masyarakat

kaki gunung tentang pertolongan pertama di alam liar untuk meminimalisir kematian pendaki gunung dan bencana yang menimpa masyarakat kaki gunung seperti gunung meletus.

Edukasi kebencanaan dapat diartikan sebagai segala upaya, metode, dan operasional untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan sikap positif masyarakat terhadap situasi kebencanaan sehingga memunculkan rasa tahu dan sikap proporsional dalam menghadapi bahaya bencana.

Selama ini masyarakat hanya diberikan *warning* jika ada bencana datang tanpa ada edukasi memadai mengenai langkah-langkah kesiapan dan prosedur menghadapi bencana itu. Padahal, edukasi kebencanaan dinilai amat penting untuk penyiapan mental dan kesadaran publik dalam melakukan tindakan-tindakan cepat pada saat dan sesudah bencana terjadi. Edukasi juga dapat meminimalisir korban jiwa karena masyarakat akan memperoleh pemahaman tentang penyelamatan jiwa saat bencana itu terjadi.

Sikap masa bodoh dan tidak peduli yang lahir dari kurangnya pemahaman akan arti kebencanaan dan mitigasinya, berisiko besar terhadap jatuhnya korban bencana. Sehingga, edukasi ini seharusnya menjadi program yang terus-menerus dilakukan agar menjadi habits (kebiasaan positif) masyarakat yang dilakukan secara sadar dan massif.

Edukasi kebencanaan mampu merekatkan solidaritas sosial yang selama ini menjadi 'barang mahal'. Dengan edukasi kebencanaan dimunculkan rasa tanggung jawab sosial bersama tanpa pembedaan strata sosial sehingga mampu bertahan lama dan bersifat tulus.

Sebagai perbandingan, peneliti menelusuri penelitian terdahulu sebagai referensi penelitian peneliti, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

NO	Nama	Judul	Paradigma	Teori	Metodologi	Penemuan
1.	Nina Prasetyaningsih, 2016	Representasi Makna Tekad Dalam Film Kahaani	Konstrutivis	Analisis Semiotika Roland Barthes	Kualitatif	Dengan hasil temuan, makna tekad terepresentasi melalui mimik wajah, kefokusatan tatapan mata, dan dialog antar pemain.
2.	Binasrul Arif Rahmawan, 2016	Representasi Keluarga Sakinah Dalam Film Surga Yang	Konstruktivis	Analisis Semiotik Roland Barthes	Kualitatif	Dalam penelitian ini keluarga sakinah terwujud apabila anggota keluarga dapat

		Tak Dirindukan				merasakan adanya hubungan yang harmonis yang terwujud dengan adanya hubungan interpersonal satu dengan yang lainnya.
3.	Fadilla Rahma, 2017	Representasi Perjuangan Perempuan Dalam Film "Mona Lisa Smile"	Konstruktivis	Analisis Semiotika Roland Barthes	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan yang digunakan dalam mrepresentasikan perempuan ditandai dengan level realitas seperti kode lingkungan yaitu di aula sekolah dan ruang perkuliahan.

4.	Alfiah Siti Destiawati, 2015	Representasi Solidaritas Pecinta Alam Dalam Film Pencarian Terakhir	Konstruktivis	Analisis Semiotika Roland Barthes	Kualitatif	Dalam penelitian ini menunjukkan makna denotatif, makna konotatif, dan makna mitos/ideologi solidaritas pecinta alam.
5.	Nur Afghan Hidyatullah, 2016	Representasi Kekerasan Dalam Film Jagal The Act Of Killing	Konstruktivis	Analisis Semiotika John Fiske	Kualitatif	Dalam penelitian ini adanya ideologi fasisme dalam film Jagal The Act Of Killing, yang digambarkan dengan jiwa nasionalis secara radikal berupa pemaksaan, penyiksaan, penindasan, hingga pembunuhan

						untuk memberantas kaum komunis.
--	--	--	--	--	--	---------------------------------------

Kelebihan penelitian ini yaitu mengangkat tema yang sering dialami masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi sering diabaikan. Sifat solidaritas menjadi fokus utama film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera pada saluran youtube. Peneliti menggunakan teori Representasi dengan metode analisis isi kualitatif. Di mana penulis menjabarkan potongan adegan yang menggambarkan sifat solidaritas.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti hendak melakukan penelitian dengan rumusan masalah:

1. Bagaimana representasi solidaritas dalam film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi representasi solidaritas dalam film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah peneliti membatasi representasi solidaritas dari film Sinema Kaki Gunung Part : Sumatera pada saluran

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memahami representasi solidaritas dalam film Sinema Kaki Gunung Part : Sumatera.
2. Untuk memahami faktor-faktor representasi solidaritas dalam film Sinema Kaki Gunung Part: Sumatera.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

#### **1.5.1 Kontribusi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi kajian penelitian komunikasi. Disamping itu penulis juga ingin menyumbangkan bahan perpustakaan dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi tulisan yang bermanfaat.

#### **1.5.2 Kontribusi Metodologis**

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan analisis isi. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi tentang manfaat penggunaan metode analisis isi. Penelitian ini menghasilkan atau mengembangkan metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif baru tentang makna solidaritas yang bersifat deskriptif. Dengan metode penelitian

analisis isi kualitatif, penelitian ini untuk mengetahui makna solidaritas yang terdapat dalam film Sinema Kaki Gunung Part : Sumatera pada saluran *youtube*, agar dalam pembuatan film-film di Indonesia selanjutnya lebih memberi informasi, edukasi, dan hiburan.

### **1.5.3 Kontribusi Praktis**

Diharapkan dapat memberitahu mahasiswa untuk tidak hanya menonton film, namun dapat menciptakan film yang baik secara kualitas. Serta khususnya dapat membuka mata para pelaku industri film Indonesia, bukan hanya membuat film yang laris di pasaran, tetapi diharapkan dapat membuat film yang berkualitas dan bermutu dari bobot isi karya film yang dimuat.

### **1.5.4 Kontribusi Sosial**

Adapun secara sosial penelitian ini diharapkan mampu memberikan penggambaran kepada masyarakat, sehingga masyarakat tontonan yang mendidik dan menambah wawasan untuk mengerti arti film yang ditonton oleh masyarakat, bahkan mampu menangkap secara langsung pesan moral yang tersembunyi yang disampaikan oleh pembuat film tersebut (produser dan sutradara film Sinema Kaki Gunung Part : Sumatera).



## **1.6 Pembatasan dan Keterbatasan Masalah**

Peneliti membatasi atau hanya berfokus kepada makna solidaritas yang disampaikan dalam film Sinema Kaki Gunung Part : Sumatera pada saluran youtube. Keterbatasan tidak melihat unsur lain, seperti kesetiakawanan, simpati, empati.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti ingin menyampaikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, pembatasan dan keterbatasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KERANGKA PEMIKIRAN**

Pada bab ini peneliti ingin menyampaikan tentang paradigma yang digunakan, hakekat komunikasi (pengertian, model, elemen, fungsi, dan konteks komunikasi), penyiaran, komunikasi massa, media massa, film, dokumenter, solidaritas dan tipe struktur sosial, analisis isi kualitatif, teori konstruksi realitas media.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti ingin menyampaikan pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, pemilihan media, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV : HASIL PENLITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan hasil penelitian isi kualitatif, penjabaran dan pembahasan solidaritas dalam film Sinema Kaki Gunung.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan serta saran-saran guna penelitian selanjutnya atau penelitian sejenis.



## DAFTAR PUSTAKA

Elvinaro & Lukiati Komala Erdiana, Ardianto. 2005. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Baksin, Askurifai & Edi Warsidi, 2003. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung: Kataris.

Burton, Graeme. 2007. *Membicarakan Televisi*. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.

Doyle, P. Johnson. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.

Hassan Shadily. 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sardjana.

Kindarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta*. Prenada Media Group.

Littlejohn, Stephen W dan Foss, Karen. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta. Salemba Humanika.

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*, Jakarta : Prenada Media Group.

Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.

Nurudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Jakarta: Homarian

Pustaka

Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Tubbs, Stewart L. dan Moss Sylvia. 2000. *Human Communication Konteks-konteks Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.

Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kamus Ilmiah Populer

Kamus Besar Bahasa Indonesia

<https://www.greeners.co/sosok-komunitas/kun-humanity-system-sosialisasikan-sistem-penyelamatan-gunung/>, diakses pada 14 November 2018, Pukul 18:42 WIB

<https://kun.or.id/about-us/>, diakses pada 14 November 2018, Pukul 18:42 WIB